

Penerapan Nilai Keadilan Sosial dalam Kehidupan Mahasiswa

Hardimanto Sinaga¹, Andre Sianipar², Ivan Sugito Sinaga³, M.A Jaya Damanik⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email*: hardimantosinaga016@gmail.com

Abstract

Social justice is one of the important values in Pancasila, especially the fifth precept which reads "Social Justice for All Indonesian People". This value needs to be applied in various aspects of life, including in the higher education environment. Students as part of the younger generation have an important role in applying the value of social justice through mutual respect, not discriminating against friends based on economic conditions, providing equal opportunities in academic and organizational activities, and helping students who experience difficulties. This article aims to find out the application of social justice values in student life and analyze the problem of justice in access to education based on news published in the mass media. One of the news analyzed is the news about prospective students who have been accepted to state universities but are threatened with not being able to continue their education due to cost constraints and problems in the education aid process. The news shows that social justice in education is not only related to the opportunity to be accepted into higher education, but also related to the ability of students to obtain and maintain access to education fairly. Through the application of social justice values, students are expected to be able to build a more fair, caring, and non-discriminatory campus environment.

Keywords: Pancasila, social justice, students, education, access to education

Abstrak

Keadilan sosial merupakan salah satu nilai penting dalam Pancasila, khususnya sila kelima yang berbunyi "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia". Nilai tersebut perlu diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki peran penting dalam menerapkan nilai keadilan sosial melalui sikap saling menghargai, tidak membedakan teman berdasarkan kondisi ekonomi, memberikan kesempatan yang sama dalam kegiatan akademik maupun organisasi, serta membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai keadilan sosial dalam kehidupan mahasiswa serta menganalisis permasalahan keadilan dalam akses pendidikan berdasarkan berita yang dipublikasikan di media massa. Salah satu berita yang dianalisis adalah pemberitaan mengenai calon mahasiswa yang telah diterima di perguruan tinggi negeri tetapi terancam tidak dapat melanjutkan pendidikan karena mengalami kendala biaya dan permasalahan dalam proses bantuan pendidikan. Berita tersebut menunjukkan bahwa keadilan sosial dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kesempatan untuk diterima di perguruan tinggi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa untuk memperoleh dan mempertahankan akses pendidikan secara adil. Melalui penerapan nilai keadilan sosial, mahasiswa diharapkan mampu membangun lingkungan kampus yang lebih adil, peduli, dan tidak diskriminatif.

Kata kunci: Pancasila, keadilan sosial, mahasiswa, pendidikan, akses pendidikan

I. Pendahuluan

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai tersebut terdapat pada sila kelima, yaitu "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia". Nilai keadilan sosial mengajarkan bahwa setiap orang mempunyai hak

untuk memperoleh perlakuan yang adil, kesempatan yang setara, serta kehidupan yang layak tanpa adanya diskriminasi berdasarkan kondisi ekonomi, sosial, suku, agama, daerah asal, maupun latar belakang keluarga.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat berkaitan dengan penerapan keadilan sosial. Pendidikan tinggi seharusnya memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mengembangkan kemampuan dan memperoleh masa depan yang lebih baik. Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat mahasiswa atau calon mahasiswa yang menghadapi hambatan ekonomi sehingga kesulitan melanjutkan pendidikan meskipun telah memperoleh kesempatan untuk masuk ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keadilan dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kesempatan untuk diterima di perguruan tinggi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mempertahankan akses pendidikan sampai menyelesaikan studi.

Permasalahan tersebut dapat dilihat dari pemberitaan media mengenai calon mahasiswa yang telah lolos perguruan tinggi negeri tetapi terancam tidak dapat melanjutkan kuliah karena kendala biaya dan persoalan bantuan pendidikan. Pemberitaan seperti ini penting dianalisis dalam perspektif Pancasila karena menunjukkan bahwa penerapan sila kelima membutuhkan perhatian terhadap kondisi nyata yang dialami masyarakat. Dalam lingkungan mahasiswa, nilai keadilan sosial juga dapat diwujudkan melalui tindakan sederhana, seperti tidak membedakan teman berdasarkan keadaan ekonomi, memberikan kesempatan yang sama dalam kerja kelompok dan organisasi, serta membantu teman yang mengalami kesulitan.

II. Metode pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis pemberitaan media massa. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan penerapan nilai keadilan sosial serta menganalisis permasalahan akses pendidikan berdasarkan sumber tertulis yang relevan. Sumber data berupa berita media massa dan informasi resmi yang berkaitan dengan pendidikan tinggi serta bantuan pendidikan. Data tersebut digunakan sebagai bahan untuk memahami permasalahan akses pendidikan dan kemudian dikaitkan dengan nilai sila kelima Pancasila.

Data dikumpulkan melalui penelusuran dan pembacaan sumber tertulis, pencatatan informasi penting, serta pemilihan informasi yang berhubungan langsung dengan keadilan sosial, akses pendidikan, kondisi ekonomi mahasiswa, dan bantuan pendidikan. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi informasi utama dari berita, menjelaskan permasalahan yang ditemukan, kemudian menghubungkannya dengan nilai keadilan sosial dalam sila kelima Pancasila. Analisis dilakukan secara deskriptif agar hubungan antara fakta pemberitaan dan nilai Pancasila dapat dijelaskan secara sistematis.

III. Hasil kegiatan

Identitas Berita yang Dianalisis

Judul: "Lolos PTN tapi Terancam Gagal Kuliah, BEM Unpad Soroti Data KIP Kuliah"

Media: Kompas.com

Tanggal pemberitaan: 20 Juli 2026

Topik: akses pendidikan tinggi, kondisi ekonomi mahasiswa, dan bantuan KIP Kuliah.

Berita yang dianalisis membahas kondisi calon mahasiswa yang telah memperoleh kesempatan untuk masuk perguruan tinggi negeri tetapi menghadapi ancaman tidak dapat melanjutkan pendidikan karena persoalan biaya dan bantuan pendidikan. Permasalahan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan masuk perguruan tinggi belum selalu menjamin seseorang dapat menjalani pendidikan sampai selesai apabila terdapat hambatan ekonomi yang belum terselesaikan.

Permasalahan akses pendidikan tersebut menunjukkan pentingnya ketepatan data dan mekanisme bantuan pendidikan. Apabila kondisi ekonomi calon penerima bantuan tidak tergambarkan secara tepat, terdapat kemungkinan mahasiswa yang sebenarnya membutuhkan bantuan mengalami kesulitan. Oleh sebab itu, upaya memastikan bantuan pendidikan tepat sasaran merupakan bagian penting dari upaya memperluas keadilan dalam pendidikan.

Jika dikaitkan dengan sila kelima, permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keadilan sosial dalam pendidikan harus memperhatikan kesempatan dan kemampuan nyata seseorang untuk memperoleh pendidikan. Kesempatan diterima di perguruan tinggi merupakan bagian awal dari akses

pendidikan, sedangkan kemampuan membayar biaya pendidikan, memperoleh bantuan, dan mempertahankan keberlanjutan studi merupakan bagian lain yang juga penting.

Nilai keadilan sosial dapat diterapkan dengan memastikan bahwa mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi tidak langsung kehilangan kesempatan untuk belajar hanya karena keadaan yang berada di luar kemampuan mereka. Pada saat yang sama, pemberian bantuan juga perlu dilakukan berdasarkan data dan mekanisme yang jelas agar bantuan dapat diberikan secara tepat dan bertanggung jawab.

Dalam kehidupan kampus, penerapan keadilan sosial tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan perguruan tinggi. Mahasiswa juga mempunyai peran dalam menciptakan lingkungan yang adil. Contohnya adalah tidak mengejek teman karena keterbatasan ekonomi, tidak memonopoli kesempatan dalam organisasi, memberikan pembagian tugas yang wajar, dan membantu teman memperoleh informasi mengenai layanan akademik maupun bantuan pendidikan.

Bentuk Penerapan Nilai Keadilan Sosial

1. Tidak membedakan teman berdasarkan kondisi ekonomi atau latar belakang keluarga.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat.
3. Membagi tugas kelompok berdasarkan kemampuan dan kesepakatan secara adil.
4. Membantu teman yang mengalami kesulitan akademik maupun kesulitan dalam memperoleh informasi.
5. Menghargai hak dan kewajiban setiap mahasiswa.
6. Menghindari perilaku diskriminatif dalam kegiatan akademik dan organisasi.
7. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi lingkungan kampus dan masyarakat.

Tantangan Penerapan Keadilan Sosial

Penerapan keadilan sosial di lingkungan mahasiswa menghadapi berbagai tantangan. Kondisi ekonomi mahasiswa berbeda-beda, begitu pula dengan kemampuan akademik, akses teknologi, lingkungan keluarga, dan kesempatan mengikuti kegiatan kampus. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi pengalaman mahasiswa dalam mengikuti pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan sikap saling menghargai dan kebijakan yang mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa secara objektif.

Analisis ejaan perlu dilakukan dengan membandingkan penggunaan bahasa dalam berita dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain penggunaan huruf kapital, singkatan, istilah resmi, kata baku, serta tanda baca. Contoh berikut merupakan aspek yang dapat diperiksa ketika melakukan analisis terhadap berita.

No.	Aspek	Contoh	Keterangan
1	Singkatan	PTN	Singkatan perguruan tinggi negeri perlu ditulis konsisten setelah kepanjangannya diperkenalkan.
2	Singkatan	BEM	Sebaiknya diperkenalkan sebagai Badan Eksekutif Mahasiswa pada penyebutan pertama.
3	Istilah resmi	KIP Kuliah	Nama program ditulis konsisten sesuai nama resminya.
4	Huruf kapital	Nama lembaga/program	Nama khusus menggunakan huruf kapital sesuai kaidah.
5	Kata baku	risiko	Gunakan bentuk baku “risiko”, bukan “resiko”.
6	Tanda baca	Kalimat panjang	Kalimat perlu menggunakan tanda baca secara tepat agar hubungan antargagasan jelas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai keadilan sosial memiliki hubungan yang kuat dengan kehidupan mahasiswa. Keadilan tidak hanya berbentuk kebijakan besar, tetapi juga terlihat melalui kebiasaan sederhana yang dilakukan setiap hari. Ketika mahasiswa memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat, membagi pekerjaan secara wajar, dan tidak membedakan seseorang berdasarkan kondisi ekonominya, mahasiswa tersebut telah menerapkan nilai sila kelima dalam lingkungan terdekatnya.

Permasalahan yang diberitakan mengenai calon mahasiswa yang menghadapi kendala biaya juga menunjukkan bahwa akses pendidikan perlu dipahami secara menyeluruh. Seseorang dapat dinyatakan berhasil masuk perguruan tinggi, tetapi tetap mengalami hambatan untuk benar-benar menjalani pendidikan apabila biaya dan bantuan pendidikan tidak dapat diakses secara memadai. Hal ini menjadi alasan penting untuk memperhatikan ketepatan data, pelayanan bantuan, dan komunikasi antara mahasiswa dengan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi, pemerintah, dan mahasiswa mempunyai peran yang saling melengkapi. Perguruan tinggi dapat menyediakan informasi dan layanan bantuan secara jelas, pemerintah dapat mengembangkan kebijakan dan mekanisme bantuan pendidikan, sedangkan mahasiswa dapat membangun budaya kampus yang saling membantu dan tidak diskriminatif. Dengan demikian, penerapan keadilan sosial dapat dilakukan secara bersama-sama dan tidak hanya dibebankan kepada satu pihak.

IV. Kesimpulan

Nilai keadilan sosial dalam sila kelima Pancasila merupakan nilai yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan mahasiswa dan lingkungan pendidikan tinggi. Keadilan dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kesempatan untuk diterima di perguruan tinggi, tetapi juga mencakup kesempatan untuk memperoleh bantuan, mengikuti proses pembelajaran, dan mempertahankan keberlanjutan pendidikan secara layak. Pemberitaan mengenai calon mahasiswa yang mengalami kendala biaya menunjukkan bahwa persoalan ekonomi dapat menjadi salah satu hambatan dalam mewujudkan akses pendidikan yang adil. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menerapkan nilai keadilan sosial melalui sikap tidak diskriminatif, menghargai hak orang lain, memberikan kesempatan yang setara, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan ikut menciptakan lingkungan kampus yang peduli serta adil.

V. Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2026). Tak Ingin Ada Talenta Indonesia Gagal Kuliah karena Biaya, Kemdiktisaintek Minta PTN Lakukan Penelusuran.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2026). Panduan dan FAQ Kartu Indonesia Pintar Kuliah.
- Kompas.com. (2026, 20 Juli). Lolos PTN tapi Terancam Gagal Kuliah, BEM Unpad Soroti Data KIP Kuliah.
- Kompas.com. (2026, 27 Mei). Lolos SNBT 2026 tapi Tak Dapat KIP Kuliah, PTN Dipastikan Tetap Beri Bantuan.